
**ANALISIS SUMBER INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN BIDAN TENTANG
TEKNIK HYPNOBIRTHING**

Oleh

Meda Yuliani¹⁾, Neng Yusi Yusella Apriliani²⁾^{1,2}Prodi D3 Kebidanan Universitas Bhakti KencanaE-mail: yuliani.meda@gmail.com**Abstrak**

Hypno-birthing menjelang persalinan dengan melatih relaksasi untuk mengurangi kecemasan serta ketakutan menjelang persalinan yang dapat menyebabkan ketegangan, rasa nyeri, rasa sakit saat persalinan, mampu mengontrol sensasi rasa sakit saat kontraksi rahim, meningkatkan kadar endorfin dalam tubuh untuk mengurangi rasa nyeri yang berlebih. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan Sumber informasi dengan Pengetahuan Bidan tentang teknik hypno-birthing di Puskesmas Kabupaten Bandung. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kolerasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Bidan di sebanyak 30 bidan yang semua dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Instrument yang digunakan adalah kuisioner. Analisa data yang dilakukan adalah analisa data univariat dan bivariate dengan menggunakan uji Chi-Square pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan sumber informasi dengan (P value = 0,04) dengan pengetahuan bidan tentang teknik Hypnobirthing.

Kata Kunci: Sumber informasi, Pengetahuan Teknik Hypnobirthing**PENDAHULUAN**

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menyebutkan, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup.⁽¹⁾

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung pada tahun 2016 Jumlah Kematian Ibu berjumlah 46 kasus, salah satu penyebab tertingginya disebabkan oleh perdarahan sebesar 30,61%, diikuti help syndrome dan KPSW 26,53%, untuk eklamsia sebesar 14,29%.

Kontraksi uterus merupakan mekanisme utama untuk mengontrol perdarahan setelah melahirkan. atonia uteri terjadi karena kegagalan mekanisme, salah satu penyebab tidak adanya kontraksi karena faktor psikis, dimana ibu bersalin merasakan kecemasan yang berlebih.⁽²⁾

Untuk mencegah komplikasi persalinan, maka dapat dicegah dengan teknik relaksasi yang dikenal dengan istilah *hypno-birthing*,

yang salah satunya yaitu teknik pijat sentuhan ringan “endorphin massage”. Hormone endorphin berfungsi untuk menimbulkan sensasi relaks dan menyenangkan, dari hasil penelitian hormone endorphin mempunyai efek 200 kali lebih kuat dari morfin.⁽³⁾ Dengan metode relaksasi ini ibu akan relaks, mendapat ketenangan jiwa dan mempunyai sugesti positif tentang persalinan sehingga proses persalinan berjalan mudah dan tanpakomplikasi.⁽⁴⁾

Penerapan hypnobirthing dengan teknik relaksasi *hypno-birthing* semakin penting pada saat ini karena banyak ibu yang takut terhadap proses kehamilan maupun takut untuk melahirkan secara normal. Rasa takut ini dipicu oleh beberapapersoalan seperti cerita – cerita tentang sulitnya bersalin, rasa nyeri yang hebat, atau adanya faktor penyulit atau komplikasi.⁽⁶⁾

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, media massa/sumber informasi, social budaya, lingkungan, dan pengalaman.⁽⁷⁾ Pengetahuan adalah salah satu faktor penting bagi

terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan dijadikan variabel karena pada penelitian ini kurangnya seorang bidan mengenai keterampilan dalam teknik hypnobirthing pada saat akan menjelang persalinan, oleh karena itu terdapat kasus mengenai lamanya persalinan kala I dan kala II yang lama. Maka dari itu penting nya pengetahuan bidan tentang keterampilan Hypnobirthing untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Sumber informasi terdapat pada media cetak, media elektronik dan media pendidikan informal (Pelatihan / seminar), pengetahuan dipengaruhi oleh sumber informasi yang mana sumber informasi ialah salah satu faktor mempengaruhi pengetahuan yang dapat dipercaya dan akan cepat diserap oleh seseorang sehingga informasi tersebut akan mudah di ingat, paparan informasi yang sering terjadi secara nyata akan berkaitan dengan peningkatan pengetahuan. maka sumber informasi dijadikan variabel.

Berdasarkan hasil penelitian Gustiana pada tahun 2013 terdapat hubungan yang bermakna sumber informasi dengan pengetahuan bidan tentang hypnobirthing.⁽⁸⁾

Puskesmas rancaekek merupakan puskesmas yang termasuk kedalam angka morbiditas dan mortalitas tertinggi pada tahun 2016. Angka kejadian lama kala I dan kala II di Puskesmas Rancaekek sebanyak 18 kasus. Selain itu, ibu yang memiliki tingkat kecemasan pada saat menjelang persalinan yang berlebih pun cukup banyak berkisar 30%.

Bidan Puskesmas rancaekek telah disosialisasikan mengenai teknik hypnobirthing oleh beberapa bidan yang sudah mengikuti pelatihan dan seminar mengenai teknik hypnobirthing, namun sebagian bidan ada yang mengaplikasikannya dan ada yang tidak mengaplikasikannya. Namun, pada ibu yang memiliki tingkat kecemasan yang berlebih sehingga dapat menghambat proses persalinan. Tetapi pada saat dilakukan hypnobirthing kecemasan ibu berkurang sehingga proses persalinan berjalan normal.

Berdasarkan Jurnal Hasil Penelitian yang dilakukan di RS Happy Land Medical Centre Yogyakarta tahun 2010 di peroleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara hypnobirthing dengan kejadian Lama Kala I Persalinan di RS Happy Land Medical Centre Yogyakarta Tahun 2010.⁽⁹⁾

Bidan mempunyai peran penting dalam memberi bimbingan, asuhan, penyuluhan kepada ibu hamil, bersalin dan nifas. Bidan juga merupakan profesi yang dinamis, berhubungan dengan perubahan – perubahan yang terjadi begitu cepat.⁽⁶⁾

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan sumber informasi dengan pengetahuan Bidan tentang teknik *hypnobirthing* di puskesmas rancaekek tahun 2017

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas daerah Kabupaten Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah yaitu seluruh Bidan di Puskesmas yang berjumlah 30 orang dan semua dijadikan sampel penelitian.

Setelah data terkumpul dilakukan *editing, coding, entri dan cleaning* untuk memudahkan dalam melakukan tabulasi data. Analisa data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 dengan uji statistic Chi-Square dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan di Puskesmas dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Gambaran Pengetahuan Bidan Tentang Teknik Hypnobirthing

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	11	36,7%
Cukup	12	40,0%
Kurang	7	23,3%
Total	30	100 %

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa kurang dari setengah responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 12 Bidan (40,0%), dan

pengetahuan baik sebanyak 11 Bidan (36,7%), sedangkan sebagian kecil responden dengan pengetahuan kurang yaitu sebanyak 7 Bidan (23,3%).

Tabel 2 Gambaran Sumber Informasi Tentang Teknik Hypnobirthing

Sumber Informasi	Frekuensi	Presentase
Media cetak	7	23,3 %
Media elektronik	14	46,7 %
Media pendidikan informal (Pelatihan / seminar)	9	30,0 %
Total	30	100 %

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa kurang dari setengah responden dengan mendapatkan sumber informasi tentang teknik hypnobirthing yaitu dari media elektronik 14 responden (46,3 %), dari media pendidikan informal 9 responden (30,0 %) dan sebagian kecil mendapatkan dari media cetak sebanyak 7 responden (23,3 %).

Tabel 3 Analisis Sumber Informasi terhadap Pengetahuan Bidan Tentang Teknik Hypnobirthing

Sumber Informasi	Pengetahuan Teknik Hypnobirthing								P Value	CC	Alfa
	Baik		Cukup		Kurang		Total				
	F	%	F	%	F	%	F	%			
Media cetak	3	25,0	6	50,0	3	25,0	12	100	0,04	0,501	0,05
Media elektronik	2	18,2	5	45,5	4	36,3	11	100			
Media pendidikan informal	6	85,7	1	14,3	0	0,0	7	100			
Total	11	36,7	12	40,0	7	23,3	30	100			

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pengetahuan, maka diperoleh statistic uji Chi – Square didapatkan P value = 0,04. Oleh karena P value lebih kecil dibandingkan nilai α ($0,04 < 0,05$) H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan sumber informasi dengan pengetahuan bidan tentang teknik hypnobirthing, dengan keeratan hubungan (*Coefisien Contingensy*) cukup kuat yaitu 0,501.

Sumber informasi adalah suatu informasi yang diterima melalui berbagai media seperti media cetak, media elektronik maupun media masa, sumber informasi ini sangat cepat mempengaruhi beberapa aspek didalam

kehidupan yang salah satunya mempengaruhi pengetahuan.

Relaksasi *hypno-birthing* semakin penting pada saat ini karena banyak ibu yang takut terhadap proses kehamilan maupun takut untuk melahirkan secara normal. Rasa takut ini dipicu oleh beberapa persoalan seperti cerita – cerita tentang sulitnya bersalin, rasa nyeri yang hebat, atau adanya faktor penyulit atau komplikasi.⁽⁷⁾

Dari hasil penelitian bahwa sumber informasi yang sangat mempengaruhi pengetahuan yaitu media pendidikan informal (pelatihan / seminar), karena pelatihan maupun seminar akan lebih cepat di absorpsi oleh bidan sehingga memiliki pertambahan ilmu – ilmu serta teknik hypnobirthing dapat langsung di aplikasikan pada pasien.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sumber informasi dengan pengetahuan bidan tentang teknik hypnobirthing pada kenyataannya memang terdapat kaitan. Selain itu pengetahuan bidan tentang teknik hypnobirthing dengan pengetahuan cukup, hal ini menyebabkan beberapa faktor yaitu usia, kesempatan atau minat dan motivasi diri. Pada penelitian ini ada sebagian bidan yang memang usianya lebih dari 45 – 50 tahun keatas, kemudian tidak mengikuti pelatihan bahkan seminar mengenai teknik hypnobirthing. Pada penelitian ini tidak memberikan kesempatan pada seluruh bidan untuk mengikuti pelatihan atau seminar mengenai teknik hypnobirthing, namun yang didahulukan untuk mengikuti seminar atau pelatihan tersebut adalah bidan yang usianya masih muda karena beranggapan bahwa bidan yang sudah senior lebih memiliki pengetahuan yang lebih. Pada penelitian ini motivasi pada bidan ternyata tergantung pada usia bidan tersebut karena usia dengan motivasi diri sangat berkaitan. Bidan yang masih muda memiliki motivasi yang tinggi sehingga ada keinginan mencari sesuatu hal yang baru, berbeda dengan hal nya bidan senior yang motivasi diri nya kurang.

Hal itulah yang menjadi sebab mengapa sumberinformasi mempengaruhi pengetahuan bidan tentang teknik hypnobirthing. diharapkan seluruh bidan mendapatkan kesempatan yang sama sehingga ilmu –ilmu terbaru dapat diaplikasikan.

Pada penelitian ini terdapat hubungan sumber informasi dengan pengetahuan tentang teknik hypnobirthing. Sebagian bidan sudah mengaplikasikannya pada ibu dalam proses persalinan dengan tingkat kecemasan yang tinggi dengan melakukan teknik relaksasi pernafasan dan hasilnya ternyata ibu bersalin lebih rileks, lebih nyaman sehingga proses persalinan berjalan dengan lancar dibandingkan sebelum dilakukan hypnobirthing. Kemudian dilakukan juga pada ibu dengan lama kala I dan hasilnya ternyata ibu bersalin lebih cepat dibanding dengan tidak dilakukan teknik hypnobirthing.

PENUTUP

Kesimpulan

Terdapat hubungan sumber informasi dengan pengetahuan bidan tentang teknik hypnobirthing di Puskesmas Rancaekek Kabupaten Bandung.

1. Kurang dari setengah responden bidan yang memiliki pengetahuan baik, pengetahuan cukup dan pengetahuan kurang di Puskesmas Rancaekek Kabupaten Bandung.
2. Kurang dari setengah responden bidan yang mendapatkan sumber informasi tentang teknik hypnobirthing di Puskesmas Rancaekek Kabupaten Bandung.
3. Bidan yang mendapatkan sumber informasi dari media pendidikan informal dengan pengetahuan baik sebanyak 6 bidan dan bidan yang mendapatkan sumber informasi dari media cetak dengan pengetahuan cukup sebanyak 6 bidan. Sehingga terdapat hubungan sumber informasi dengan pengetahuan bidan tentang teknik hypnobirthing di Puskesmas Rancaekek Kabupaten Bandung, dengan P

value $0,04 < \text{taraf signifikan } 0,05$ dan keeratan hubungan cukup kuat yaitu $0,501$.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM universitas bhakti kencana dan pihak fakultas ilmu kesehatan serta program studi D3 Kebidanan yang telah memberikan dukungan dalam melakukan penelitian serta kepada pihak tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan serta banyak membantu dalam proses penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] KEMENKES R. profil kesehatan Indonesia . 2014.
- [2] Aprilinawati. Pengaruh Metode Relaksasi Hypnobirthing Terhadap Involusi Uteri Pada Ibu Pasca Bersalin Normal. 2008.
- [3] Aprilia Y. Hipnostetri : Rileks, nyaman, aman Saat Hamil Dan Melahirkan 1ed. Jakarta: Gagas Media; 2010.
- [4] Sulistyawati A. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
- [5] Kuswandi L. Teknik Melahirkan Minus Rasa Sakit. Jakarta: Pustaka Bunda; 2013.
- [6] Andriana E. Melahirkan Tanpa Rasa Sakit. Jakarta: Buana Ilmu Populer; 2007.
- [7] Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- [8] Gustiana. Hubungan Masa Kerja, Pelatihan Dan Sumber Informasi Hypnobirthing Dengan Pengetahuan Bidan Tentang Hypnobirthing. Kesehatan Ilmiah. 2013.
- [9] Uli Lutfia. Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Lama Kala I Persalinan. Yogyakarta 2010.
- [10] Kuswandi L. Keajaiban Hypnobirthing. Jakarta Pustaka Bunda; 2011.
- [11] PUSDIKNAKES. Modul Pelatihan Dan Peningkatan Cara Kerja Bidan. Jakarta 2005.

- [12] Yusniar. Hubungan Informasi Dan Pendidikan Dengan Pengetahuan Bidan Tentang Di Hypnobirthing. Aceh Utara 2013.
- [13] Kuswandi L. Hypnobirthing, A Gentle Way to Give Birth. Jakarta Pustaka Bunda; 2013.
- [14] Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- [15] kuswandi L. Tehnik Melahirkan Tanpa Rasa Sakit. Jakarta: Pustaka Bunda; 2003.
- [16] Potter PAdP, AG Keperawatan Dasar : Konsep Proses dan Praktik 4ed. Jakarta: EGC; 2005.
- [17] Prof S. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta; 2016.
- [18] Nursalam. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Jakarta: Salemba Medika; 2009.
- [19] Notoatmodjo PDS. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta ; 2010.
- [20] Sugiyono PD. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta ; 2015.
- [21] Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. Pengantar Statistika. Jakarta : PT Bumi Aksara ; 2009.
- [22] Arikunto S. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta ; 2013
- [23] Departemen Dinas Kesehatan Nasional. Jakarta : 2009
- [24] Winardi. 2007. Penelitian Untuk Kesehatan. Jakarta. Melalui <http://www.konsep-pengetahuan-penelitian-kesehatan.html> diakses tanggal 28 Juni 2017/pukul 09.00 wib

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN